

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lainnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua peubah bebas signifikan mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam penerapan PSBB masyarakat Sumatera Barat selama masa pandemi COVID-19 yaitu kekhawatiran terhadap kesehatan diri sendiri dan kekhawatiran akan ketersediaan bahan pangan. *Odds ratio* merupakan besaran yang digunakan untuk melihat perbandingan masing masing peubah bebas dalam menerangkan peubah terikat. Dua peubah bebas yang signifikan diatas merupakan peubah bebas dengan tipe data kategorik, dimana kategori dari masing-masing peubah bebas yang signifikan adalah untuk peubah bebas kekhawatiran terhadap kesehatan diri sendiri dengan kategori sedikit khawatir nilai $OR=6.994$, kekhawatiran terhadap kesehatan diri sendiri dengan kategori cukup khawatir nilai $OR=0.203$. Untuk peubah bebas kekhawatiran akan ketersediaan bahan pangan memiliki nilai $OR=0.350$.

2. Dalam memprediksi data, metode regresi logistik bayesian memberikan keakuratan dalam memprediksi data sebesar 69.51%. Artinya model yang diestimasi menggunakan metode regresi logistik bayesian sudah layak digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penerapan PSBB masyarakat Sumatera Barat selama masa pandemi COVID-19 di. Berikut model logit yang diperoleh dari estimasi menggunakan metode regresi logistik bayesian yang memiliki *hit ratio* 69.51% yaitu

$$\text{Logit}p_1(x) = -3.172 + 1.945X_{1D1} - 1.593X_{1D2} - 1.051X_{7D1}$$

$$\text{Logit}p_2(x) = -2.832 + 1.945X_{1D1} - 1.593X_{1D2} - 1.051X_{7D1}$$

$$\text{Logit}p_3(x) = -1.523 + 1.945X_{1D1} - 1.593X_{1D2} - 1.051X_{7D1}$$

5.2 Saran

Pada penelitian ini dalam memodelkan tingkat kepatuhan dalam penerapan PSBB masyarakat Sumatera Barat masa pandemi COVID-19 hanya menggunakan metode regresi logistik Bayesian. Diperoleh hasil bahwa kekhawatiran akan kesehatan diri sendiri dan kekhawatiran akan ketersediaan bahan pangan adalah beberapa faktor yang membuat masyarakat Sumatera Barat patuh akan penerapan PSBB selama masa pandemi COVID-19. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau hibridisasi metode regresi logistik Bayesian dengan metode lain sehingga dihasilkan model yang lebih baik dalam memodelkan tingkat kepatuhan penerapan PSBB masyarakat Sumatera Barat selama masa pandemi

COVID-19. Lebih lanjutnya penulis menyarankan untuk masyarakat tetap patuh dalam penerapan PSBB guna menekan laju pertumbuhan penyebaran COVID-19.

